

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi melalui program Pekka (Studi Kasus Strategi Pemberdayaan PEKKA Lodan Do'e Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur).

Mengacu pada hasil analisis data terhadap kegiatan-kegiatan Pekka yang dikembangkan berdasarkan program-program yang diteliti pada strategi pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Pengembangan Suber Daya

Menunjukkan bahwa perempuan harus mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan potensi yang ada dibidang sumber daya agar dapat menopang perekonomian keluarga

. 6.1.2 Pengembangan Kelembagaan Kelompok

Menunjuk pada proses perubahan, peningkatan, dan penguatan struktur dan prosedur yang ada dalam suatu kelompok organisasi

6.1.3 Pemupukan Modal Masyarakat

Menunjuk bahwa perhatian pada Pendidikan Pekka juga termasuk memberikan masukan pada perbaikan system Pendidikan nasional dan mengelolah sumber daya Pendidikan seperti beasiswa dan sekolah paket.

6.1.4 Pengembang Usaha Produktif

Menunjukkan bahwa pengembangan usaha yang diteliti adalah sembako yang ada pada Minimarket Pekka. Dari Minimarket tersebut kelompok mendapatkan kemudahan dalam kebutuhan sehari-hari karena barang-barang yang diambil berdasarkan permintaan dari kelompok, keuntungannya adalah setiap barang yang diambil akan dilunasi diakhir bulan dan siapa yang mengambil barang dengan jumlah yang banyak maka SHU (Sisa Hasil Usaha) untuk anggotanya juga banyak.

6.1.5 Penyediaan Informasi Tepat Guna

Menunjuk pada proses penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan bermanfaat bagi penerima informasi melalau media radio, bulletin Pekka, dan jurnalis warga.

6.2 Kesimpulan Terkait Kendala.

Dari hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam organisasi PEKKA ini yang menghambat proses kelancaran kegiatan PEKKA yaitu, dalam melakukan proses perekrutan anggota dimana organisasi ini mengalami kesulitan dalam merekrut

anggota baru. Selain mengalami kesulitan dalam merekrut anggota baru, kendala lain yang dihadapi yakni sering adanya buah bibir dari masyarakat.

6.3 Saran

1. Terhadap Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) yang telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga janda maka perlu peninjauan ulang dalam pengelola PEKKA serta juga perlu penilain terhadap program tersebut dan mencari solusi bagaimana mempertahankan program yang telah ada dan melanjutkan program-program yang sempat berhenti.
2. Dari segi kendala hendaknya PEKKA mempunyai cara pendekatan yang lebih baik lagi dengan calon anggota yang ingin di rangkul sehingga mereka mempunyai keyakinan bahwa menjadi anggota PEKKA akan berdampak positif terhadap masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Tokan, Peran Organisasi PEKKA dalam pemberdayaan perempuan sebagai kepala keluarga, di Desa Lamapaha, Kecamatan Kelubagolit (Adonara) Kabupaten Flores Timur, 2016.
- Adelliana, R., Krisnawati, H., & Mubiar, M. (2021). The resilience of female-headed households in Indonesia: Case study in Jakarta, Tangerang and Bekasi. *Journal of Sustainability Science and Management*, 16(2), 53-65.
- Agung Sarjito, pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan Ekonomi keluarga melalui kelompok petani kecil (kpk) Ngudi lestari di mendongan bandung playen Gunungkydul yogyakarta ,2013.
- Aida Vitalaya. (2010). Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa. Bogor: IPB Press
- Anwar (2007), Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill Pada Keluarga Nelayan), Bandung Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Hasil Supas 2020: Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Menurut Provinsi. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cohen, Bruce J. 2003. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Bhineka Cipta
- Erma. *Peran wanita sebagai kepala keluarga dalam melaksanakan fungsi keluarga di kelurahan sungai merdeka kecamatan samboja*. E- jurnal sosiantri-sosiologi 2016.4 (2): 212-216. Un
- Ernawati. 2013. Menyibak Perempuan Kepala Keluarga. Muwazah, Vol.5 Nomor 2, Desember 2013
- Haris Hardiyansah, 2010, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ife, J dan Tesoriero, F. 2008. Alfabeta Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ife, J. W, 1995. *Community Development: Creating Community Alternative- vision Analisis and Practice*. Melbourne: Longman Indonesia Studi Kasus di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Jawa Barat

- International Labour Organization. (2019). Women-headed households: A rapid assessment on social protection and employment in Indonesia. Jakarta: International Labour Organization.
- Janu Murdiyatmo, 2006, Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat, Jakarta: Grafindo Media Pratama. Laporan Tahunan Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga, 2019, Tentang Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga, Jakarta.
- Julia Cleves Mosse. Gender dan Pembangunan. Terjemahan Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2007
- Kabeer, N. (1994). Reversed realities: Gender hierarchies in development thought. London: Verso.
- Kusnanto, H. (2019). Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (PEK) pada Kelompok Perempuan Tani di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta, 5(1), 1-8.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2010). Modul Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Perempuan Kepala Keluarga. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Miles, Matthew dan Huberman, Mihael. (2007). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nani Zulminarni (2011) Akses Terhadap keadilan : pemberdayaan perempuan kepala keluarga
- Nazir, M. (2005). Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ni'matuzahroh, Dkk, 2018, Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi, Malang Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novian, Budhy, 2010. Sekilas tentang pemberdayaan perempuan. Kepulauan Bangka Belitung: Artikel Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pangkalpinang.
- Oktaviani Nindya Putri, Dkk, 2009, Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga, jurnal Vol 2, No 2.

- Onny S. Priyono. (1996). *Pemberdayaan Konsep, kebijakan dan implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and Internasional Studies (CSIS)
- Payne, 1997. *Modern Social Work Theory*. London: Macmillan Press
- Rahardjo, Mudjia (2017) *studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Di sampaikan pada mata kuliah Metode Penelitian , sekolah pasca sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rappaport, J. (1984). *Studies in empowerment: Introduction to the issue*. *Prevention in human services*, 3(2-3), 1-7.
- Sasmita, S. (2011). *Peran Perempuan Suku Minangkabau Yang menjadi Kepala Keluarga (PEKKA)*. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 22(1), 69-80.
- Situmorang, M., & Mawarti, N. (2015). *Pemberdayaan perempuan dalam program PEKKA: studi di Desa Batu Putih, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 15-24.
- Suciati, S. dan Adisasmito W.B.B. 2006. "Analisis Perencanaan Obat berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 9(1):19-26.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutarto, 1995. *Dasar-dasar organisasi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press
- Wallerstein, N. (1992). *Ketidakberdayaan, pemberdayaan, dan kesehatan: Implikasi bagi program promosi kesehatan*. *Jurnal American of Health Promotion*, 6(3), 197-205.
- Windari Nurlina Setiawan dan Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si., Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, N. (2019). *Pemberdayaan Keluarga Pra Sejahtera Melalui Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Desa Kepuh,*